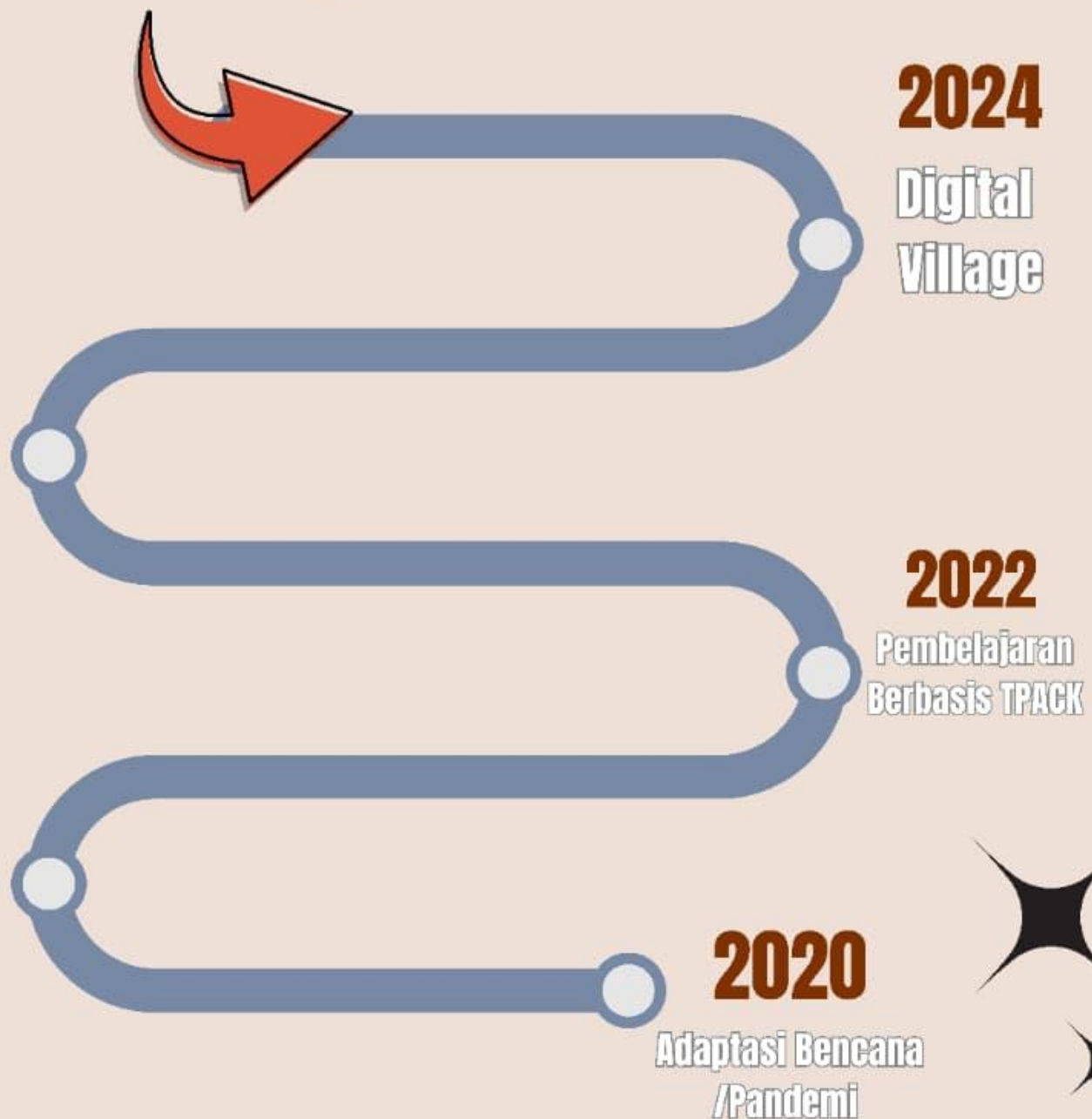




Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon



LEMBAR PENGESAHAN

PETA JALAN (*ROADMAP*) PKM PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FITK IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Dokumen :
Revisi :
Tanggal Berlaku : 12 Januari 2020

Cirebon, 12 Januari 2020



Dekan FITK

Dr. H. Farihin, M.Ag.

Ketua Prodi PAI

Dr. H. Iwan, M.Ag.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	1
C. Tujuan Penyusunan	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SWOT	3
A. Landasan Pengembangan Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon	3
B. Deskripsi Singkat Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.....	3
C. Visi	3
D. Misi	4
E. Tujuan	4
F. Analisis SWOT	4
BAB III TUJUAN DAN NILAI-NILAI	6
A. Tujuan PkM.....	6
B. Nilai-Nilai PkM.....	6
C. Dukungan Sumber Daya Manusia.....	7
D. Analisis Data Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
E. Capaian PkM	8
F. Strategi PkM.....	8
G. Program Strategis	9
BAB VI PENUTUP	14
REFERENSI.....	15

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat dirampungkan dengan baik. Dokumen pedoman ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan PkM guna memenuhi standar nasional sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM terus diupayakan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon agar dapat menghasilkan program PkM yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta pembangunan bangsa. Diharapkan, luaran PkM yang berkualitas mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing nasional.

Pedoman ini disusun untuk menjadi acuan bagi civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam merancang peta jalan PkM yang selaras dengan karakteristik keilmuan setiap program studi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga pedoman ini dapat terselesaikan. Semoga segala usaha dan dedikasi yang diberikan menjadi amal ibadah serta memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Cirebon, 12 Januari 2020

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Induk PkM tahun 2020–2024 berfungsi sebagai panduan kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan serta pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan inovasi untuk lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta konteks strategis yang berkembang di lingkungan internal maupun eksternal.

Penyusunan Rencana Induk PkM periode 2020–2024 ini berlandaskan berbagai kebijakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terutama keputusan senat, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Akademik, Rencana Strategis (Renstra), kebijakan nasional dan daerah, serta ketentuan resmi yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

Rencana PkM Prodi PAI 2020–2024 disusun melalui tahapan penetapan identitas, perumusan rencana aksi untuk mencapai program strategis, serta pelaksanaan dan monitoring-evaluasi kegiatan PkM.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum ini mencakup berbagai ketentuan yang menjadi acuan dalam penjaminan mutu PkM. Aspek yuridis tersebut menjadi dasar dalam setiap tahapan penyusunan peta jalan PkM dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun kebijakan yang menjadi rujukan penyusunan peta jalan ini meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan Penyusunan

Penyusunan Rencana Induk PkM 2020–2024 bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman strategis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan PkM di lingkungan Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Mengarahkan pengembangan PkM agar selaras dengan visi, misi, dan kebijakan institusi serta kebutuhan masyarakat.
3. Menjamin konsistensi, efektivitas, dan keberlanjutan program PkM sesuai standar mutu yang ditetapkan.
4. Menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan inovasi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Induk PkM 2020–2024 meliputi:

1. Identitas, arah, dan fokus pengembangan kegiatan PkM di Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Penyusunan program strategis, rencana aksi, dan indikator capaian kinerja PkM.
3. Mekanisme pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta tindak lanjut PkM dalam lingkup Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Kerangka kebijakan, sinergi internal, dan hubungan kelembagaan dalam mendukung keberlanjutan PkM.
5. Penguatan kontribusi keilmuan PAI dalam pengembangan nilai-nilai sosial keagamaan di masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SWOT

A. Landasan Pengembangan Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dasar pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon berorientasi pada visi dan misi institusi, fakultas, serta arah penguatan keilmuan yang menekankan integrasi antara nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan ke-Indonesia-an. Pengembangan ini mempertimbangkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional di bidang Pendidikan Agama Islam, baik sebagai akademisi, peneliti, maupun praktisi pendidikan yang mampu menghadapi tantangan global dan lokal secara adaptif dan konstruktif.

Pengembangan Prodi PAI juga berlandaskan dokumen Rencana Strategis (Renstra) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Perumusan kurikulum, tata kelola akademik, serta penguatan sistem pembelajaran ditujukan untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan profil magister Pendidikan Agama Islam yang unggul, moderat, dan berorientasi pada perubahan.

B. Deskripsi Singkat Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Program Studi Pendidikan Agama Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidik dan peneliti profesional di bidang Pendidikan Islam. Dalam penyelenggaraannya, Prodi PAI menerapkan pendekatan interdisipliner yang mengombinasikan teori pendidikan Islam klasik dengan gagasan-gagasan modern yang relevan dengan perkembangan zaman.

Program ini dirancang melalui model pembelajaran berbasis riset, kolaboratif, dan fokus pada pemecahan persoalan ke-ummat-an dalam ranah pendidikan. Dengan dukungan kompetensi dosen, jejaring akademik yang luas, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran digital, Prodi PAI diarahkan menjadi pusat pengembangan pemikiran dan praktik pendidikan Islam yang unggul di tingkat regional maupun nasional.

C. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul dalam menghasilkan sarjana PAI yang kompetitif berkepribadian bangsa Indonesia dan beragama.

D. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu dan inovatif
2. Menyelenggarakan penelitian yang relevan dan unggul
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara kreatif dan relevan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
5. Menjalinkan hubungan dengan masyarakat pengguna jasa lulusan
6. Menjalinkan hubungan secara umum dengan pengguna jasa lulusan.

E. Tujuan

1. Mencetak Lulusan yang Unggul dan Adaptif
2. Pengembangan Penelitian Inovatif dan Kolaboratif
3. Peningkatan Kontribusi Keilmuan dan Reputasi
4. Pengabdian Masyarakat Berdampak dan Moderat

F. Analisis SWOT

1. Kekuatan (*Strengths*)
 - a. Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memperoleh dukungan institusional yang kuat sebagai bagian dari perguruan tinggi keagamaan negeri yang terus berkembang.
 - b. Mayoritas dosen Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon berpendidikan doktor dari berbagai disiplin kependidikan dan keislaman serta aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah.
 - c. Mahasiswa berasal dari beragam wilayah di Indonesia dengan latar belakang profesional yang solid, seperti guru, kepala sekolah, dosen, dan praktisi pendidikan.
 - d. Kurikulum telah mengacu pada KKNI dan berorientasi riset yang peka terhadap isu-isu mutakhir dalam pendidikan Islam.
 - e. Fasilitas pembelajaran mengalami peningkatan berkelanjutan, termasuk layanan digital dan perpustakaan berbasis online.
 - f. Jaringan alumni tersebar luas pada sektor pendidikan dan birokrasi keagamaan.
2. Kelemahan (*Weaknesses*)
 - a. Penguasaan bahasa asing mahasiswa serta publikasi ilmiah di jurnal internasional masih belum optimal.
 - b. Literasi digital dan penguasaan teknologi sebagian mahasiswa masih terbatas.

- c. Integrasi temuan riset mahasiswa ke dalam kebijakan publik dan praktik pendidikan belum berjalan maksimal.
 - d. Ketersediaan anggaran riset internal dan program pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan mahasiswa masih terbatas.
 - e. Beban kerja dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi relatif tinggi dan belum terdistribusi secara merata.
 - f. Sistem tracer study dan pemanfaatan data alumni belum sepenuhnya terintegrasi dalam pengembangan kurikulum.
 - g. Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) belum konsisten di semua mata kuliah.
3. Peluang (*Opportunities*)
- a. Kebutuhan akan SDM pendidikan Islam berkualifikasi magister semakin meningkat seiring kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu guru dan dosen.
 - b. Tersedia peluang kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pesantren, serta instansi pemerintah dalam kegiatan riset, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Beragam program hibah PkM dan pengembangan pendidikan yang disediakan Kementerian Agama maupun mitra strategis dapat dimanfaatkan untuk penguatan program studi.
 - d. Tren digitalisasi dan perluasan pembelajaran daring membuka kesempatan penyelenggaraan kelas kolaboratif baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Ancaman (*Threats*)
- a. Persaingan dengan perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta, yang menawarkan program studi sejenis semakin kompetitif.
 - b. Perubahan regulasi pendidikan tinggi menuntut penyesuaian yang cepat, terutama terkait sistem akreditasi dan pelaporan kinerja.
 - c. Disrupsi teknologi berpotensi menggantikan model pembelajaran konvensional sehingga membutuhkan adaptasi yang berkelanjutan.
 - d. Minat untuk melanjutkan studi dapat menurun jika tidak tersedia dukungan pembiayaan berupa beasiswa atau sponsor dari instansi terkait.
 - e. Dinamika sosial dan politik yang berubah dapat memengaruhi arah kebijakan pendidikan agama secara langsung.

BAB III

TUJUAN DAN NILAI-NILAI

A. Tujuan PkM

Pelaksanaan PkM bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat secara universal, khususnya yang berkaitan dengan bidang keislaman dan pendidikan. Dalam hal ini, PkM menjadi wujud konkret tanggung jawab akademik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta memastikan tercapainya nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Nilai-Nilai PkM

a. Humanis

PkM diarahkan untuk memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia sebagai bentuk tanggung jawab akademik terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

b. Aplikatif

PkM harus dapat diimplementasikan langsung oleh masyarakat sebagai solusi atas berbagai persoalan sosial, baik dalam bentuk perbaikan kondisi sosial maupun upaya peningkatan yang berkelanjutan, sehingga mampu mendorong peningkatan kesejahteraan komunitas sasaran.

c. Fleksibel

PkM dilaksanakan dengan pendekatan yang tidak kaku dan mudah diterapkan, sehingga memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat.

d. Dinamis

PkM dirancang untuk responsif, aktif, dan mudah beradaptasi dengan kondisi masyarakat, sehingga hasilnya dapat meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat secara efektif.

e. Berkesinambungan

PkM diupayakan berlangsung secara terus-menerus agar masyarakat memperoleh dampak yang optimal, sehingga taraf hidup dan kesejahteraan mereka dapat meningkat secara berkelanjutan.

C. Dukungan Sumber Daya Manusia

1. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki kapasitas yang memadai baik dari aspek jumlah, kualifikasi akademik, maupun kompetensi keilmuan. Sebagian besar dosen merupakan dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 (doktor) dari berbagai disiplin relevan, terutama dalam bidang keislaman dan pendidikan.

Kompetensi para dosen tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, produktivitas akademik dosen juga terlihat dari publikasi ilmiah mereka pada jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi.

Di sisi lain, dukungan tenaga kependidikan di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah disediakan secara proporsional, termasuk pustakawan, tenaga administrasi akademik, teknisi IT, dan staf penunjang lainnya yang berperan dalam mendukung kelancaran proses akademik maupun non-akademik.

2. Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan unsur penting dalam penguatan kegiatan akademik, khususnya di bidang PkM. Keterlibatan mereka dalam aktivitas ilmiah terus dioptimalkan agar tidak hanya berfungsi sebagai penerima pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian yang aktif dalam pengembangan ilmu dan penyelesaian persoalan pendidikan di masyarakat.

Partisipasi mahasiswa dalam PkM dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, antara lain:

- a. Pelaksanaan magang mahasiswa secara individu atau kelompok pada lembaga pendidikan sebagai bentuk pengabdian yang hasilnya layak dipublikasikan.
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen melalui penunjukan langsung, di mana dosen bertindak sebagai supervisor dan mahasiswa sebagai pelaksana.
- c. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pendampingan masyarakat sebagai bagian dari layanan sosial akademik.
- d. Keterlibatan mahasiswa untuk mengimplementasikan keilmuan yang mereka peroleh sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dengan sinergi antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang profesional, Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen untuk membangun lingkungan akademik yang produktif, kolaboratif, serta berorientasi pada pengembangan ilmu dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

D. Capaian PkM

Setiap kegiatan PkM dilaksanakan dengan mengacu pada target yang telah ditetapkan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, yaitu:

- a. Secara kuantitatif, capaian diukur berdasarkan jumlah PkM yang dilaksanakan dan dibandingkan dengan jumlah dosen tetap. Secara keseluruhan, target PkM ditetapkan sebesar satu kali jumlah dosen tetap, sehingga setiap dosen minimal wajib melaksanakan satu kegiatan PkM dalam satu tahun akademik.
- b. Secara kualitatif, mutu PkM dosen maupun mahasiswa dievaluasi melalui *outcome* atau manfaat kegiatan tersebut bagi pengembangan keilmuan prodi. Semakin besar manfaat yang dihasilkan, semakin tinggi pula kualitas PkM.

E. Strategi PkM

Untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang PkM, beberapa strategi yang perlu dikembangkan adalah:

- a. Meningkatkan produktivitas PkM Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- b. Memprioritaskan kegiatan pengabdian yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia sesuai bidang keilmuan prodi serta perluasan kontribusi sosial.
- c. Memperkuat kerja sama pengabdian dengan institusi unggulan di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari prestasi akademik dan pembentukan karakter mahasiswa.
- e. Menetapkan substansi PkM berdasarkan kompetensi dan keilmuan secara multidisipliner.
- f. Mengoptimalkan penerapan ilmu pengetahuan melalui program pengabdian dalam rangka menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat.

F. Program Strategis

Program strategis ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas penelitian pada tingkat nasional maupun internasional, selaras dengan visi “Mengembangkan Keilmuan PAI Siber yang unggul dan Transformatif berkelas Dunia berdasarkan nilai-nilai Islam Kaffah.” Program ini juga ditujukan untuk mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan riset, memperkuat peta jalan penelitian di masing-masing prodi, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas PkM dan publikasi hasilnya. Program strategis tersebut mencakup empat pilar utama: Rekognisi, Kolaborasi, Publikasi, dan Internasionalisasi.

No	Program	Periode	Sumber Dana	Dana Maksimum/Proposal (Juta Rp)
1	Rekognisi PkM Dosen	2025 - 2026	Program Studi	10
2	Kolaborasi PkM Dosen & Mahasiswa	2026 - 2027	Program Studi	10
3	Internasionalisasi PkM	2028 - 2029	Program Studi	10

Tabel 2. Arah PkM

Program Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Program ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pengabdian yang lebih membawa banyak manfaat kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam membangun masyarakat untuk taraf hidup yang lebih baik. Program ini terdiri dari 4 sub-program seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

No	Program	Sumber Dana	Dana Maksimum/Proposal (Juta Rp)
1	Program PKM	Kemenag	50
2	Program Fisip	LP2M	20
3	Program Mandiri	Dosen	5
4	Program Kemitraan	Pemda/Funding lain	10

Tabel 3. Rincian Program Hibah PkM

Jenis luaran (*output*) utama yang dituntut dari program di atas harus ditampilkan dalam target capaian di proposal. Jenis *output* dan penilaian kualitas *output* diberikan pada tabel berikut:

No	Jenis Luaran	Nilai Angka Kredit
1	Menduduki jabatan pimpinan pada lembaga pemerintahan/pejabat negara yang harus dibebaskan dari jabatan organiknya tiap semester.	5.5
2	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	3
3	Memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah pada masyarakat, terjadwal/terprogram	
	1) Dalam satu semester atau lebih:	
	a) Tingkat Internasional tiap program	4
	b) Tingkat Nasional, tiap program	3
	c) Tingkat Lokal, tiap program	2
	2) Kurang dari satu semester dan minimal satu bulan	

	a) Tingkat Internasional: tiap program	3
	b) Tingkat Nasional, tiap program	2
	c) Tingkat Lokal, tiap program	1
	d) Insidental, tiap kegiatan/program	1
4	Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan	
	a. Berdasarkan bidang keahlian, tiap program	1.5
	b. Berdasarkan penugasan lembaga perguruan tinggi, tiap program	1
	c. Berdasarkan fungsi/jabatan tiap program	0.5
5	Membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan, tiap karya	3
6	Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di sebuah berkala/jurnal pengabdian kepada masyarakat	5
7	Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah (per tahun)	
	a. Editor/dewan penyunting/dewan redaksi jurnal ilmiah	1
	b. Editor/dewan penyunting/dewan redaksi jurnal ilmiah nasional	0.5

Tabel 4. Rincian Jenis Target Luaran PkM

Target output luaran wajib melibatkan rekan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai anggota pengabdian.

Bidang Garap Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Topik	Kegiatan	Indikator Pencapaian
1	2025-2026	Penguatan Ketahanan Sosial-Keagamaan Berbasis Nilai	1. Pendampingan keagamaan digital berbasis kearifan lokal. 2. Literasi spiritual	1. Terbentuknya komunitas dampingan berbasis digital-lokal.

		Islam Digital dan Tradisi Lokal	untuk pemulihan mental pasca pandemi. 3. Pemberdayaan komunitas berbasis nilai lokal dan multikultural.	2. Jumlah luaran PkM berbasis media digital dan dokumentasi tradisi. 3. Peningkatan peran dosen-mahasiswa dalam penguatan sosial keagamaan.
2	2026-2027	Moderasi Beragama Digital dengan Pendekatan Multikultural di Komunitas Sekolah dan Pesantren	1. Pelatihan kurikulum moderasi Islam berbasis konteks lokal. 2. Pembuatan konten digital toleransi dan multikulturalisme. 3. Pendampingan komunitas pendidikan berbasis pesantren dan sekolah.	1. Meningkatnya publikasi berbasis PkM kolaboratif. 2. Terjalannya kerja sama dengan sekolah/pesantren local. 3. Tersusunnya modul moderasi Islam digital berbasis multikultural
3	2027-2028	Digitalisasi Praktik PkM Berbasis Kearifan Lokal dan Jaringan Nasional Moderasi Beragama	1. Pemetaan praktik PkM unggulan lokal berbasis tradisi 2. Diseminasi hasil pengabdian dalam platform digital nasional 3. Penguatan jejaring moderasi beragama berbasis kampus digital	1. Jumlah publikasi nasional dan digital meningkat. 2. Terbentuknya repositori praktik baik PkM berbasis lokalitas. 3. Kerja sama strategis lintas daerah dan institusi berbasis

				nilai moderasi
4	2028-2029	Konsolidasi Ekosistem Pendidikan Islam Digital berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal	1. Mapping & Evaluasi Ekosistem Digital PAI Berbasis Lokalitas. 2. Penyusunan & Integrasi Modul PAI Digital Moderat dan Kontekstual. 3. Workshop Konsolidasi & Kolaborasi Nasional.	1. Tersusunnya peta kebutuhan dan potensi sosial-keagamaan digital berbasis nilai Islam dan budaya lokal. 2. Dikembangkannya materi PAI digital berbasis moderasi dan multikulturalisme untuk sekolah/pesantren.

Tabel 5. Bidang Garap Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB VI

PENUTUP

Tersusunnya *roadmap* PkM Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini diharapkan menjadi rujukan akademik yang komprehensif bagi seluruh civitas akademika dalam merancang serta melaksanakan kegiatan PkM secara lebih sistematis, terukur, dan berbasis keilmuan. Dokumen ini juga berfungsi untuk menyinergikan berbagai aktivitas akademik yang berkaitan dengan pengabdian, sehingga pelaksanaannya berjalan lebih terarah.

Seluruh civitas akademika PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki kontribusi strategis dalam memastikan keberhasilan kegiatan PkM. Komitmen akademik yang kuat diperlukan untuk mendorong peningkatan kualitas keilmuan dan pelayanan kepada masyarakat. Hasil PkM diharapkan dapat menjadi sumber rujukan ilmiah, penguat pengembangan keilmuan prodi, serta pendorong kemajuan FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada masa mendatang.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerinta Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan KEbudayaan No. 3 Taahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.